

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki berbagai karakteristik dan tantangan. Dalam mempelajari pelajaran IPA memiliki sifat obyek materi yang sebagian sulit diamati. Karakteristik pembelajaran yang bersifat abstrak sulit dipahami oleh siswa. Evita (2015) mengungkapkan bahwa siswa menganggap mata pelajaran IPA lebih sulit dibandingkan mata pelajaran lain karena banyak menggunakan bahasa ilmiah dan materi yang bersifat abstrak. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu menggunakan media pembelajaran. Audie (2019) mengungkapkan bahwa media memiliki peran penting dalam pendidikan yaitu dapat membantu pendidik menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara interaktif, dapat mengefesiesikan waktu pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Guru seharusnya menggunakan media yang tepat untuk dapat membuat siswa tertarik dan memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Jika guru dapat melibatkan siswa dalam menggunakan media yang tepat maka minat dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang terencana dan tepat dapat membantu siswa/i memahami pesan pembelajaran yang disampaikan (Atapukang, 2016). Atapukang (2016) juga mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh peserta didik dianjurkan guna membantu peserta didik itu sendiri dan pendidik demi menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Menghadirkan media dalam proses pembelajaran memiliki arti penting, karena di dalam proses belajar ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara belajar dan ketidakmampuan guru dalam menyampaikan materi dapat dibantu dengan media.

Seiring perkembangan zaman dan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan,

khususnya teknologi pembelajaran. Berbagai perangkat komputer beserta koneksinya akan dapat menghantarkan peserta didik belajar secara cepat dan akurat apabila dimanfaatkan dengan baik. Darmawan (2012) mengungkapkan bahwa produk teknologi informasi saat ini telah memberikan alternatif berupa bahan belajar yang dapat diakses dan digunakan oleh peserta didik yang bukan lagi bentuk kertas, tetapi berbentuk CD, DVD, Flash disk, dan lain-lain. Dengan teknologi media pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Peneliti sebelumnya telah mengungkapkan bahwa penggunaan media berbasis TIK berpengaruh positif terhadap minat belajar dan hasil belajar IPA (Ahmad dkk, 2020 ; Halidi dkk, 2015).

Salah satu materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu materi sistem tata surya yang membahas mengenai komponen penyusun tata surya, rotasi, revolusi bumi dan bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi. Materi sistem tata surya termasuk materi yang pembelajarannya diperlukan berbagai alat pendukung penggunaan media pembelajaran, seperti multimedia. Utomo (2020) mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif materi ajar Sistem Tata Surya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Multimedia interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta didukung oleh tampilan suara, gambar, serta video yang dapat membuat siswa menjadi belajar lebih baik sehingga meminimalkan rasa jenuh yang dapat mengurangi minat belajar siswa, karena lebih mudah diterima, dipahami, dan lebih dapat menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan (Lestari, 2020).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran IPA adalah *Solar System Scope*. *Solar System Scope* merupakan salah satu multimedia interaktif, aplikasi *Solar System Scope* menampilkan model tata surya yang dapat dieksplorasi oleh penggunanya. Selain itu, terdapat pula informasi mengenai benda langit lainnya di luar tata surya, seperti bintang dan rasi bintang. Tersedia berbagai fitur pada aplikasi *Solar System Scope* yang memungkinkan pengguna memperoleh banyak informasi mengenai tata surya, baik melalui pengamatan maupun melalui data yang telah tersedia. Sari, dkk (2019) mengungkapkan bahwa siswa lebih tertarik belajar tata surya setelah diterapkannya pembelajaran berbantuan aplikasi *Solar System Scope*.

Setelah memperhatikan manfaat media pembelajaran dan jenis-jenis pembelajaran, maka peneliti akan menggunakan media pembelajaran *Solar System Scope* dalam penelitian ini. Media *Solar System Scope* memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah media *Solar System Scope* merupakan aplikasi yang memaparkan bentuk luar angkasa, sehingga menjadi satu kesatuan penyajian, proses pembelajaran menjadi tidak bosan, menyenangkan, lebih menarik, sehingga dapat membantu proses penyampaian materi kepada siswa.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajarannya kurang bervariasi, media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan power point dan buku pelajaran yang telah disediakan saja. Kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPA lebih sulit dibandingkan mata pelajaran lain karena materi yang bersifat abstrak. Berdasarkan angket minat belajar diperoleh data sekitar 75% siswa memiliki minat belajar yang baik sedangkan 25% minat belajar yang kurang. Data hasil belajar yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya sekitar 60% siswa yang mencapai KKM sedangkan 40% siswa mengikuti remedial. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar kognitif peserta didik. Peneliti Widiasih, dkk (2017) mengungkapkan bahwa penggunaan media bervariasi sangat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

Saat wawancara guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan mengungkapkan bahwa karakteristik materi sistem tata surya bersifat abstrak, sehingga cocok apabila disajikan dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diujicobakan salah satu media pembelajaran yaitu *Solar System Scope*. Adanya media *Solar System Scope*, diharapkan dapat merangsang daya imajinasi siswa untuk dapat memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Selain itu, proses pembelajaran dengan media *Solar System Scope* akan jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa di dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang Pengaruh Media Pembelajaran *Solar System Scope* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Surya Kelas VII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran Tata Surya.
2. Siswa sulit memahami materi yang melibatkan objek yang sulit diamati.
3. Hasil belajar siswa dalam materi Tata Surya masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang dibatasi oleh peneliti yaitu :

1. Penelitian ini dibatasi pada minat dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA SMP Kelas VII.
2. Media Pembelajaran yang digunakan yaitu media *Solar System Scope*.
3. Materi pelajaran IPA difokuskan pada materi Tata Surya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana minat belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran *Solar System Scope* di kelas VII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan pada materi Tata Surya?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan media pembelajaran *Solar System Scope* dengan media *Power Point* di kelas VII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan pada materi Tata Surya?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat dengan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan pada materi Tata Surya?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran *Solar System Scope* di kelas VII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan pada materi Tata Surya
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan penggunaan media pembelajaran *Solar System Scope* di kelas VII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan pada materi Tata Surya
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minat dengan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan pada materi Tata Surya

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi atau pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.
 - b. Dapat menambah wawasan mengenai pengaruh media pembelajaran *Solar System Scope* terhadap minat dan hasil belajar siswa khususnya pada materi Tata Surya di SMP.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengalaman mengenai pengajaran IPA menggunakan media pembelajaran *Solar System Scope* pada materi Tata Surya.

- b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai contoh dalam penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif pada mata pelajaran IPA sehingga meningkatkan minat dan hasil belajar siswa serta meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

c. Bagi Siswa

- 1) Menambah pengalaman dalam mempelajari IPA
- 2) Menarik minat belajar siswa dalam mempelajari IPA
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari IPA
- 4) Meningkatkan hasil belajar IPA siswa dalam materi Tata Surya.

d. Bagi Peneliti

Memberikan hasil agar media *Solar System Scope* dapat diterapkan dan digunakan dengan baik dan optimal serta menarik peneliti lain untuk dapat menggunakan media pembelajaran *Solar System Scope* maupun media lainnya pada pembelajaran IPA.

